SKRIPSI

ANALISIS KONDISI DAN PEMANFAATAN LIMA MODAL LIVELIHOOD DALAM STRATEGI PENGHIDUPAN MANTAN KARYAWAN PT. ERNA DJULIAWATI PASCA PHK MASSAL DI DESA LINTANG PELAMAN

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun oleh:

Pauleni Juliani
NIM. E1021221063

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS KONDISI DAN PEMANFAATAN LIMA MODAL LIVELIHOOD DALAM STRATEGI PENGHIDUPAN MANTAN KARYAWAN PT. ERNA DJULIAWATI PASCA PHK MASSAL DI DESA LINTANG PELAMAN

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Pauleni Juliani

NIM.E1021221063

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KONDISI DAN PEMANFAATAN LIMA MODAL LIVELIHOOD DALAM STRATEGI PENGHIDUPAN MANTAN KARYAWAN PT. ERNA DJULIAWATI PASCA PHK MASSAL DI DESA LINTANG PELAMAN

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Pauleni Juliani
E1021221063

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Herlan, M.Si

Tanggal: 24-8-2026

NIP. 197205212006041001

Dosen Pembimbing Pendamping

Risqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A

Tanggal: 20-8-2026

NIP. 198704302019032011

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KONDISI DAN PEMANFAATAN LIMA MODAL LIVELIHOOD DALAM STRATEGI PENGHIDUPAN MANTAN KARYAWAN PT. ERNA DJULIAWATI PASCA PHK MASSAL DI DESA LINTANG PELAMAN

Oleh:

Pauleni Juliani
NIM. E1021221063

Dipertahankan di	**: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**
Pada Hari/Tanggal	**: 11 Juni 2026**
Pukul	**: 09.00 WIB**
Tempat	**: Ruang Sidang S1 Fisip Untan**

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Herlan, S.Sos M.Si
NIP. 197205212006041001

Sekretaris

Risqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 198704302019032011

Dosen Penguji Utama

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed
NIP. 197708272006042001

Dosen Penguji Pendamping

Dr. Annisa Rizqa Alamri S.S.T.,M.A
NIP. 199205072022032012

Disahkan Oleh

Dekan FISIP UNTAN

Dr.Herlan, S.Sos M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bertahan hidup mantan karyawan PT. Erna Djuliawati pasca pemutusan hubungan kerja (PHK) massal di Desa Lintang Pelaman, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau. PHK massal menyebabkan masyarakat kehilangan sumber pendapatan utama sehingga memunculkan berbagai perubahan dalam kondisi ekonomi dan sosial rumah tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari mantan karyawan PT. Erna Djuliawati yang mengalami PHK massal serta informan pendukung yaitu Kepala Desa Lintang Pelaman. Analisis penelitian menggunakan teori Sustainable Livelihood Framework untuk melihat pemanfaatan modal manusia, modal sosial, modal alam, modal fisik, dan modal finansial dalam strategi bertahan hidup masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PHK massal memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, terutama menurunnya pendapatan dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi keluarga. Dalam menghadapi kondisi tersebut, masyarakat melakukan berbagai strategi bertahan hidup seperti bekerja serabutan, berkebun, menyadap karet, mengelola sawit, serta memanfaatkan bantuan keluarga dan jaringan sosial di lingkungan sekitar. Modal alam dan modal sosial menjadi modal yang paling dominan dimanfaatkan masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan hidup rumah tangga pasca PHK. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi melalui pemanfaatan berbagai aset penghidupan yang tersedia.

Kata Kunci: Peringkat Strategi, Pasca PHK, Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the survival strategies of former employees of PT. Erna Djuliawati following mass layoffs in Lintang Pelaman Village, Kapuas Subdistrict, Sanggau Regency. The mass layoffs caused the community to lose its primary source of income, leading to various changes in the economic and social conditions of households. This study employed a qualitative approach using descriptive methods. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of former employees of PT. Erna Djuliawati who experienced the mass layoffs, as well as a supporting informant, the Village Head of Lintang Pelaman. The research analysis utilized the Sustainable Livelihood Framework theory to examine the utilization of human capital, social capital, natural capital, physical capital, and financial capital in the community's survival strategies. The results indicate that mass layoffs have a significant impact on community life, particularly through reduced income and increased economic uncertainty for families. In response to these conditions, the community employed various survival strategies, such as taking on odd jobs, gardening, tapping rubber, managing oil palm plantations, and relying on assistance from family and social networks in the surrounding community. Natural capital and social capital were the most dominant forms of capital utilized by the community to sustain household livelihoods following the layoffs. This study demonstrates that the community possesses the ability to adapt to changing economic conditions by leveraging the various livelihood assets available to them.

Keywords: Strategy, Post-Layoff, Employees.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Analisis Kondisi Dan Pemanfaatan Lima Modal Livelihood Dalam Strategi Penghidupan Mantan Karyawan PT. Erna Djuliawati Pasca PHK Massal Di Desa Lintang Pelaman". Pemutusan hubungan kerja (PHK) merupakan kondisi yang dapat memberikan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, terutama bagi individu yang menggantungkan sumber penghasilan utamanya pada pekerjaan formal. Kehilangan pekerjaan tidak hanya berdampak pada menurunnya pendapatan rumah tangga, tetapi juga memengaruhi kondisi sosial, pola hidup, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut terjadi pada masyarakat Desa Lintang Pelaman, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, yang sebagian masyarakatnya merupakan mantan karyawan PT. Erna Djuliawati. PHK massal yang terjadi menyebabkan masyarakat kehilangan sumber pendapatan tetap sehingga memunculkan berbagai perubahan dalam kondisi ekonomi dan sosial rumah tangga.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat pasca PHK massal yang harus menyesuaikan diri terhadap perubahan ekonomi setelah kehilangan pekerjaan utama. Masyarakat yang sebelumnya bergantung pada pendapatan perusahaan mulai mencari berbagai alternatif penghasilan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga. Perubahan tersebut memunculkan berbagai strategi bertahan hidup yang dilakukan masyarakat sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi bertahan hidup mantan karyawan PT. Erna Djuliawati pasca PHK massal serta bagaimana pemanfaatan aset penghidupan masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan hidup rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup yang dilakukan masyarakat setelah mengalami PHK massal serta menganalisis pemanfaatan modal penghidupan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan sosial pasca kehilangan pekerjaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam kajian sosiologi, khususnya yang berkaitan dengan strategi bertahan hidup masyarakat pasca PHK massal. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi masyarakat terdampak PHK serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah maupun pihak terkait dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan pemulihan ekonomi pasca PHK.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami kondisi masyarakat secara mendalam berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Lintang Pelaman, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi kehidupan masyarakat pasca

PHK massal. Wawancara dilakukan kepada mantan karyawan PT. Erna Djuliawati yang mengalami PHK massal yaitu Bapak FTR, Bapak AWL, Bapak LSN, dan Bapak FE, serta informan pendukung yaitu Bapak SPN selaku Kepala Desa Lintang Pelaman. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan teori Sustainable Livelihood Framework (SLF) sebagai alat analisis untuk memahami strategi bertahan hidup masyarakat. Dalam teori tersebut terdapat lima modal utama yang digunakan dalam strategi penghidupan, yaitu modal manusia, modal sosial, modal alam, modal fisik, dan modal finansial. Kelima modal tersebut digunakan untuk melihat bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam mempertahankan keberlangsungan hidup pasca PHK massal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PHK massal memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat Desa Lintang Pelaman. Dampak utama yang dirasakan masyarakat adalah hilangnya pendapatan tetap yang sebelumnya menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat mengalami ketidakstabilan ekonomi sehingga mereka harus menyesuaikan pola pengeluaran dan mencari sumber penghasilan lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain berdampak pada kondisi ekonomi, PHK juga memengaruhi kondisi sosial masyarakat karena terjadi perubahan pola kehidupan dan pekerjaan setelah tidak lagi bekerja di perusahaan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, masyarakat melakukan berbagai strategi bertahan hidup sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Strategi yang dilakukan antara lain bekerja serabutan, menjadi buruh harian, berkebun, menyadap karet, mengelola kebun sawit, hingga membuka usaha kecil-kecilan. Sebagian masyarakat juga memanfaatkan bantuan keluarga dan jaringan sosial di lingkungan sekitar sebagai bentuk dukungan ekonomi maupun sosial selama masa sulit pasca PHK.

Berdasarkan hasil penelitian, modal manusia terlihat dari pengalaman kerja, keterampilan, dan kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan pekerjaan. Pengalaman bekerja sebelumnya membantu masyarakat dalam mencari alternatif pekerjaan lain meskipun sebagian besar pekerjaan yang diperoleh berada di sektor informal. Modal sosial tampak melalui hubungan kekeluargaan, bantuan tetangga, dan dukungan masyarakat sekitar yang membantu mantan karyawan bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit.

Modal alam menjadi salah satu modal yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat melalui pemanfaatan kebun, lahan, dan sumber daya alam lainnya sebagai sumber penghasilan alternatif. Sebagian masyarakat kembali mengelola kebun karet dan sawit sebagai upaya mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga. Modal fisik terlihat dari penggunaan kendaraan, alat kerja, dan sarana produksi yang membantu masyarakat menjalankan aktivitas ekonomi. Sementara itu, modal finansial masyarakat cenderung terbatas karena sebagian besar mantan karyawan mengalami penurunan pendapatan setelah PHK.

Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi melalui pemanfaatan berbagai aset penghidupan yang tersedia. Strategi bertahan hidup yang dilakukan masyarakat menjadi bentuk penyesuaian terhadap kondisi ekonomi yang tidak stabil pasca kehilangan pekerjaan utama di perusahaan. Meskipun demikian, kondisi ekonomi masyarakat belum sepenuhnya pulih seperti sebelum terjadinya PHK massal karena sebagian besar masyarakat masih bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang tidak menentu.

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah daerah maupun pihak terkait perlu memberikan perhatian terhadap masyarakat terdampak PHK melalui program pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan, serta dukungan usaha produktif bagi mantan karyawan. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat meningkatkan kemampuan ekonomi dan memperkuat keberlangsungan hidup rumah tangga pasca PHK massal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Pauleni Juliani
Nomor Induk Mahasiswa	: E1021221063
Program Studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 11 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan



Pauleni Juliani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu".

(*Amsal 16:3*)

"Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa".

(*Roma 12:12*)

"You Dont Have To Try So Hard To Be Impressive, Continuing Live Is Already

A Great Feat".

(***Twinkling Watermelon, 2023***).

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas segala berkat, rahmat, serta penyertaan-Nya yang begitu besar selama proses penulisan skripsi ini. Dalam setiap proses yang dijalani, baik saat berada dalam keadaan kuat maupun di titik lelah dan hampir menyerah, Tuhan selalu memberikan jalan, kekuatan, kesehatan, serta pertolongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini menjadi salah satu bentuk perjuangan dan rasa terima kasih penulis kepada orang-orang yang selalu hadir, mendukung, dan menjadi alasan penulis tetap bertahan dalam menyelesaikan studi S1 ini.

1. Puji Tuhan, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas segala berkat, rahmat, karunia, kesehatan, serta kemudahan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Di setiap kesulitan, rasa takut, dan kekhawatiran yang pernah dirasakan, Tuhan selalu memberikan kekuatan dan jalan terbaik sehingga penulis mampu melewati semuanya sampai berada di titik ini.

2. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu bertahan dan terus berjuang sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun dalam prosesnya banyak rasa lelah, tekanan, kecewa, dan pikiran yang harus dihadapi sendiri. Skripsi ini menjadi bukti bahwa penulis mampu menyelesaikan tanggung jawab besar ini dengan baik dan sampai akhir.

3. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Awaludin dan Ibu Lidia Sumi, sebagai bentuk penghormatan dan rasa terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dukungan moral maupun material yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam keadaan apa pun dan tetap menjadi tempat penulis pulang ketika merasa lelah. Kesabaran, pengorbanan, serta ketulusan Bapak dan Ibu menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.

4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara kandung penulis, Paulinus Tober, yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan bantuan yang diberikan menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan studi ini dengan baik.

5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah penulis anggap sebagai saudara selama masa perkuliahan, yaitu teman-teman "ABCDEF" Bintang Persada, Rufina Eka Putri, Kristina Natasari, dan Fortunata Susi Felagia. Terima kasih atas segala kebersamaan, perhatian, dukungan, bantuan, dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan. Banyak hal yang telah dilalui bersama, mulai dari proses belajar, rasa lelah, hingga berbagai cerita yang akan selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiran kalian menjadi salah satu hal baik yang penulis syukuri selama menjalani perkuliahan.

6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman “Fam GG” Agustina Sindi, Akwila Alvianney, Dresia Mira, Claudia Jesica Geby, Yulita Raporia, Meidelma Putri Maria, Agatha Yoan Cherly, dan Veronika Thia, yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis sejak masa sekolah dasar dan selama tinggal di lingkungan PT. Erna Djuliawati. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin sejak kecil hingga saat ini. Meskipun waktu telah membuat masing-masing memiliki jalan hidup dan kesibukan sendiri, serta pertemuan yang tidak lagi sesering dulu, hubungan dan komunikasi tetap terjaga dengan baik. Hal-hal sederhana seperti saling bertanya kabar, bercanda, dan saling memberi semangat menjadi pengingat bagi penulis bahwa masih ada orang-orang yang tetap hadir dan peduli hingga saat ini.

7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemerintah Desa Lintang Pelaman serta para mantan karyawan PT. Erna Djuliawati yang telah membantu penulis selama proses pengambilan dan pengumpulan data penelitian. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan keterbukaan yang diberikan, proses penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Penulis berharap segala kebaikan, bantuan, dan waktu yang telah diberikan dapat dibalas dengan kebaikan dan berkat oleh Tuhan Yang Mahakuasa.

8. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Nawasena Pembangunan Sosial angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan, bantuan, kebersamaan, serta berbagai pengalaman selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam bertumbuh dan berproses selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, khususnya Program Studi Pembangunan Sosial. Banyak kenangan, perjuangan, dan cerita yang akan selalu diingat sebagai bagian dari perjalanan menuju penyelesaian studi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Bertahan Hidup Pasca PHK Massal PT. Erna Djuliawati Pada Karyawan Desa Lintang Pelaman Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau" dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai kewajiban penulis yang harus dipenuhi dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial pada program studi Pembangunan Sosial di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dalam penulisan penelitian ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, sekaligus Dosen Pembimbing Utama skripsi penulis yang telah memberi arahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Rizqi Ratna Paramitha S.Pd,MA selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, kemudahan, dan motivasi selama proses penulisan Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Syf.Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Dosen Pembahas Utama serta selaku Koordinator Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

yang telah memberikan kritikan maupun sarannya dalam proses penyusunan laporan akhir/Skripsi ini.

4. Ibu Dr. Annisa Rizqa Alamri S.ST., M.A selaku Dosen Pembahas Pendamping yang telah memberikan kritik serta arahannya dalam proses penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Nurwijayanto, S.H.,M.Si selaku koordinator program studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu serta mengarahkan selama masa perkuliahan.
6. Para Wakil Dekan, Staf dan Tata Usaha, serta Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu proses administrasi

Semoga segala kebaikan berupa bantuan maupun dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balas kebaikan dari Tuhan Yang Mahakuasa. Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan ini karena hal ini merupakan langkah awal dari pengetahuan yang penulis dapatkan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya.

Pontianak, 11 Juni 2026

Penulis

Pauleni Juliani
E1021221063

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Fokus Penelitian 7
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1. Definisi dan Konsep 10
2.1.1. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam Perspektif Konseptual 10
2.1.2 Strategi Bertahan Hidup (Livelihood Strategies) 10
2.1.3 Sustainable Livelihood 11
2.1.4 Aset Penghidupan dalam Strategi Bertahan Hidup 12

2.2 Teori Livelihood dalam Sustainable Livelihood Framework 14
2.2.1 Modal Manusia (Human Capital) 14
2.2.2 Modal Sosial (*Social Capital*) 14
2.2.3 Modal Alam (*Natural Capital*) 15
2.2.4 Modal Fisik (*Physical Capital*) 15
2.2.5 Modal Finansial (*Financial Capital*) 16
2.6. Penelitian Relevan 17
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1. Jenis Penelitian 20
3.2. Langkah Penelitian 21
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 24
3.3.1. Lokasi Penelitian 24
3.3.2. Waktu Penelitian 24
3.4. Teknik Pengumpulan Data 27
3.5. Subjek dan Objek Penelitian 29
3.5.1. Subjek Penelitian 29
3.5.2. Objek Penelitian 32
3.6. Alat Pengumpulan Data 33
3.7. Teknik Keabsahan Data 34
BAB IV 36
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 36
4.1 Gambaran Umum Desa Lintang Pelaman 36
4.2 Kondisi Geografis Desa Lintang Pelaman 39
4.3. Keadaan Demografis 40
4.3.1. Jumlah penduduk Desa Lintang Pelaman 40
4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 43
4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan 44
4.3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 47

4.4 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 48
4.4.1 Kondisi Sosial Desa Lintang Pelaman 48
4.4.2 Kondisi Ekonomi Desa Lintang Pelaman 50
4.5 Struktur Pemerintahan Desa Lintang Pelaman 53
4.6 Visi dan Misi Pemerintah Desa Lintang Pelaman 53
BAB V 54
HASIL DAN PEMBAHASAN 54
5.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian 54
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan 56
5.2.1 Dampak PHK Massal terhadap Kehidupan Masyarakat 56
5.2.2 Kendala Yang Dihadapi Masyarakat Di Desa Lintang Pelaman Pasca PHK 62
5.2.3 Perubahan Ekonomi mantan karyawan PT Erna Djuliawati di Desa Lintang Pelaman 70
5.3 Analisis Kondisi dan Teori Sustainable Livelihood Framework (DFID) 82
5.3.1 Modal Finansial (*Financial Capital*) 83
5.3.2 Modal Alam (Natural Capital) 87
5.3.3 Modal Sosial (Social Capital) 90
5.3.4 Modal Manusia (Human Capital) 94
5.3.5 Modal Fisik (Physical Capital) 98
5.4 Analisis Pengaruh Modal terhadap Strategi Penghidupan 102
5.5 Analisis Hasil Penghidupan (Livelihood Outcomes) 104
BAB VI 108
SIMPULAN DAN SARAN 108
6.1 Simpulan 108
6.2 Saran 111
DAFTAR PUSTAKA 114
LAMPIRAN 119

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan…….16
Tabel 2. 2 Alur Pikir Penelitian……..18
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian……... 23
Tabel 3. 2 Subjek Penelitian……...26
Tabel 4. 1 Batas Wilayah……... 34
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia…….36
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama…….38
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan…….40
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian……... 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Lintang Pelaman…….. 32
Gambar 5. 1 Proses Penyadapan Karet…….. 69
Gambar 5. 2 Proses Penyadapan Karet Oleh Istri Bapak AWL……70
Gambar 5. 3 Warung Kecil Istri Bapak LSN…… 71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah sebuah isu yang selalu menjadi sorotan dalam perkembangan ekonomi dan industrialisasi. Dalam ranah hubungan industrial, PHK sering kali menjadi hasil dari sejumlah faktor struktural, seperti perlambatan ekonomi, inovasi teknologi, penghematan yang dilakukan perusahaan, dan perubahan permintaan di pasar (Putri & Santoso, 2023). Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa PHK adalah penghentian hubungan kerja yang menyebabkan hilangnya hak dan kewajiban antara pekerja dan majikan. Penjelasan ini menegaskan bahwa PHK bukan sekadar masalah administratif, tetapi sebuah peristiwa sosial ekonomi yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan para pekerja.

PHK, terutama yang terjadi dalam skala besar, seringkali memberikan efek yang rumit dan berlapis. Kehilangan pekerjaan berarti kehilangan pendapatan utama yang mendukung kehidupan sehari-hari keluarga pekerja. Situasi ini dapat mengakibatkan penurunan taraf hidup keluarga, peningkatan kerentanan finansial, serta memunculkan stres sosial dan psikologis untuk individu yang terkena dampaknya (Roudatus Solihah et al., 2023). Dalam konteks yang lebih besar, PHK massal juga berperan dalam peningkatan angka pengangguran dan ketidakstabilan sosial ekonomi pada tingkat lokal maupun regional.

Beragam studi mengindikasikan bahwa individu yang terkena pemutusan hubungan kerja seringkali mengalami tantangan dalam menemukan pekerjaan baru yang sebanding dengan posisi sebelumnya, baik dalam hal penghasilan maupun kestabilan kerja. Keterbatasan dalam keterampilan di luar sektor pekerjaan yang pernah mereka jalani dan rendahnya jumlah peluang kerja resmi menjadi penyebab utama yang memperburuk situasi setelah PHK (Hasibuan et al., 2023). Oleh karena itu, banyak mantan karyawan yang terpaksa berpindah ke sektor informal atau posisi kerja temporer sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan hidup.

Fenomena pemutusan hubungan kerja secara massal juga terlihat di PT. Erna Djuliawati, sebuah entitas yang berfokus pada pengolahan kayu lapis dan berlokasi di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Selama bertahun-tahun, PT. Erna Djuliawati telah menjadi salah satu penyedia utama lapangan kerja bagi komunitas setempat, terutama bagi penduduk Desa Lintang Pelaman, Kecamatan Kapuas. Tingkat ketergantungan masyarakat terhadap perusahaan ini sangat signifikan, mengingat banyak kepala keluarga yang mengandalkan pendapatan utama mereka dari pekerjaan di perusahaan tersebut (Oktorini, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, mantan karyawan PT. Erna Djuliawati tidak hanya mengalami perubahan kondisi sosial ekonomi akibat PHK massal, tetapi juga melakukan berbagai strategi untuk mempertahankan keberlangsungan hidup rumah tangga. Strategi tersebut terlihat dari cara mereka memanfaatkan lima modal livelihood yang dimiliki, yaitu modal finansial, modal alam, modal

manusia, modal sosial, dan modal fisik. Melalui pemanfaatan kelima modal tersebut, masyarakat berusaha beradaptasi dengan kondisi pasca PHK untuk tetap memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, analisis berikut menjelaskan bagaimana setiap modal dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi bertahan hidup mantan karyawan PT. Erna Djuliawati di Desa Lintang Pelaman.

Selain berdampak terhadap pekerja dan keluarganya, PHK massal yang dilakukan PT. Erna Djuliawati juga memberikan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Sanggau. Pemerintah daerah mengakui bahwa meningkatnya jumlah pengangguran akibat PHK tersebut menjadi persoalan serius karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan di daerah. Bahkan, pada awal tahun 2025 PT. Erna Djuliawati dilaporkan menjadi salah satu perusahaan di Kalimantan Barat yang mengalami penutupan usaha dan melakukan PHK dalam jumlah besar secara bertahap terhadap ribuan pekerja.(Ansar, 2025).

PHK yang meluas di PT. Erna Djuliawati membawa dampak besar dalam kehidupan mantan karyawan di Desa Lintang Pelaman. Kehidupan yang dulu cukup stabil dengan pendapatan tetap kini menjadi tidak pasti. Penurunan penghasilan ini mengganggu pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga, termasuk kebutuhan makanan, pendidikan anak-anak, dan akses terhadap kesehatan. Situasi ini memaksa mantan karyawan untuk melakukan berbagai upaya penyesuaian dan strategi adaptasi demi menjaga keberlangsungan hidup keluarganya (Putri & Santoso, 2023).

Situasi setelah PHK pada setiap orang atau keluarga memiliki berbagai cara yang berbeda dalam mengatur sumber daya yang ada. Variasi tersebut dipengaruhi oleh sejumlah elemen, termasuk pendidikan, pengalaman kerja, kepemilikan properti, dan dukungan dari komunitas. Penelitian tentang cara- cara bertahan hidup para pekerja setelah pemecatan menunjukkan bahwa keberhasilan individu dalam menghadapi tantangan ekonomi sangat terkait dengan kemampuan mereka dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efektif (Hasibuan et al., 2023)

Melihat masalah tersebut maka diperlukan strategi bagi mantan karyawan PT Erna untuk keberlangsungan hidup. Strategi adalah rencana, metode atau serangkaian manuver atau siasat mencapai tujuan atau hasil tertentu (Widiastutik, 2021). Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi livelihood, khususnya pendekatan sustainable livelihood framework. Strategi ini menekankan pemanfaatan aset/modal yang ada yaitu manusia, alam, finansial, sosial, dan fisik untuk menghadapi guncangan seperti pemecatan kerja (Syahputri et al., 2023).

Adapun penelitian mengenai strategi livelihood pernah dilakukan oleh (Sampe, 2021) dengan judul "Strategi Penghidupan Rumah Tangga Berbasis Sustainable Livelihood Framework". Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kelima modal penghidupan menentukan kemampuan rumah tangga dalam bertahan hidup menghadapi guncangan ekonomi. Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama menggunakan Sustainable Livelihood Framework (SLF)

sebagai kerangka analisis untuk memahami strategi bertahan hidup masyarakat setelah kehilangan mata pencaharian.

Penelitian lain dilakukan oleh (Putri & Santoso, 2023) dengan judul "Menyiasati Pemutusan Ketengakerjaan dan Pemutusan Hubungan Kerja" menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mantan pekerja melakukan berbagai strategi untuk mempertahankan kehidupan, seperti diversifikasi pekerjaan, memanfaatkan jaringan sosial, serta mengembangkan keterampilan baru agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup setelah mengalami PHK. Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama- sama membahas kondisi masyarakat pasca PHK dan strategi yang dilakukan untuk bertahan hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh (Laura et al., 2018) dengan judul "Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Alam Sebagai Strategi Bertahan Hidup di Dusun Limang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat" menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil Temuan pada penelitian ini menemukan bahwa modal alam dan modal sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan penghidupan masyarakat di lokasi penelitian. Kombinasi kedua modal ini menjadi strategi utama warga untuk bertahan hidup melalui pengelolaan potensi alam yang ada.

Penelitian mengenai dampak pemutusan hubungan kerja (PHK) massal telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian tersebut lebih berfokus pada dampak ekonomi secara umum, sektor tertentu, maupun wilayah tertentu.

Penelitian yang secara khusus mengkaji dinamika kehidupan mantan pekerja setelah mengalami PHK massal di tingkat masyarakat masih sangat terbatas. Terlebih lagi, penelitian mengenai kondisi dan upaya mantan pekerja pasca PHK massal pada kasus PT. Erna Djuliawati di Desa Lintang Pelaman, Kabupaten Sanggau, belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memfokuskan kajian pada mantan pekerja PT. Erna Djuliawati sebagai subjek penelitian di tingkat lokal, serta menganalisis secara mendalam bagaimana mereka mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mempertahankan penghidupan keluarga setelah kehilangan pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PHK massal tidak hanya berdampak pada hilangnya pekerjaan, tetapi juga memengaruhi kondisi sosial dan ekonomi keluarga mantan pekerja, khususnya pada masyarakat yang sangat bergantung pada satu sumber mata pencaharian seperti di Desa Lintang Pelaman. Minimnya pemahaman mengenai kondisi kehidupan dan strategi bertahan hidup mantan pekerja setelah PHK dapat menjadi hambatan dalam penyusunan kebijakan maupun program bantuan yang tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara realistis kondisi kehidupan serta upaya yang dilakukan oleh mantan pekerja PT. Erna Djuliawati pasca PHK massal dalam mempertahankan penghidupan keluarga mereka.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemutusan hubungan kerja (PHK) massal yang terjadi di PT. Erna Djuliawati telah menimbulkan perubahan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi mantan karyawan dan rumah tangga mereka, khususnya di Desa Lintang Pelaman yang memiliki tingkat ketergantungan tinggi terhadap perusahaan tersebut.
2. Hilangnya sumber pendapatan utama akibat PHK menyebabkan meningkatnya kerentanan ekonomi mantan karyawan, yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.
3. Terdapat perbedaan kemampuan dan cara mantan karyawan PT. Erna Djuliawati dalam memanfaatkan sumber daya atau modal yang dimiliki untuk mempertahankan keberlangsungan hidup keluarga pasca PHK massal.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan oleh mantan karyawan PT. Erna Djuliawati di Desa Lintang Pelaman, Kabupaten Sanggau dalam mempertahankan keberlangsungan hidup setelah mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana mantan karyawan

tersebut memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki, yang meliputi modal manusia, modal alam, modal fisik, modal finansial, dan modal sosial, sebagaimana dikonseptualisasikan dalam kerangka *Sustainable Livelihood Framework* (DFID).

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi dan pemanfaatan lima modal *livelihood* (manusia, sosial, alam, fisik, dan finansial) memengaruhi strategi penghidupan mantan karyawan PT. Erna Djuliawati pasca PHK massal di Desa Lintang Pelaman.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi dan pemanfaatan lima modal *livelihood* (*human, social, natural, physical, dan financial*) dalam strategi penghidupan mantan karyawan PT. Erna Djuliawati pasca PHK massal di Desa Lintang Pelaman.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosial, khususnya yang berkaitan dengan teori *livelihood strategy* serta penerapan *Sustainable Livelihood Framework* (DFID) dalam menganalisis kondisi sosial ekonomi pekerja pasca pemutusan hubungan kerja (PHK)

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, perusahaan, dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan serta program pendampingan yang lebih tepat sasaran bagi mantan karyawan yang terdampak PHK massal.